

**Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi Kolaboratif dalam
Program Pemerintah Daerah (Program RT Keren)
di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar**

***Community Empowerment through Collaborative Communication in Regional
Government Program (RT Keren Program) in Bendogerit Village, Blitar City***

Ulva Roifatul Lailin

Universitas Islam Balitar
E-mail: doramexminorii@gmail.com

Artikel Info	ABSTRAK
Diterima: 17 Agustus 2023 Disetujui: 27 Agustus 2023 Diterbitkan: 30 September 2023 Hal. 1-6	Penelitian ini mengkaji upaya pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi kolaboratif dalam pelaksanaan Program Pemerintah (RT Keren) di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar. Program RT Keren bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan memfasilitasi pembangunan wilayah oleh warga dan RT setempat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk memahami dampak komunikasi kolaboratif dalam memperkuat partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kolaboratif yang efektif mendorong partisipasi aktif warga, meningkatkan pemahaman tentang program, dan merangsang pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Program ini telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kelurahan, menciptakan rasa memiliki yang lebih besar di antara warga, dan memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.
Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; komunikasi Kolaboratif; Program Pemerintah; RT Keren	
Keywords: <i>Community Empowerment; Collaborative Communication; Government Programs; RT Keren</i>	ABSTRACT <i>This research examines community empowerment efforts through collaborative communication in the implementation of the Government Program (RT Keren) in Bendogerit Village, Blitar City. The RT Keren program aims to increase community participation and facilitate regional development by residents and local RTs. This research uses qualitative methods through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis to understand the impact of collaborative communication in strengthening community participation and empowerment. The research results show that effective collaborative communication encourages active citizen participation, increases understanding of the program, and stimulates community empowerment in decision making. This program has increased community participation in subdistrict activities, created a greater sense of ownership among residents, and empowered communities to take an active role in decision making and program implementation.</i>

PENDAHULUAN

Program RT Keren di Kota Blitar adalah salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wilayah mereka. Dalam pelaksanaannya, program ini mengandalkan kerjasama antara pemerintah, RT, dan warga. Komunikasi kolaboratif menjadi salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan program ini, dengan mengedepankan dialog, partisipasi, dan pemahaman bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran komunikasi kolaboratif dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar. Fokus utama adalah untuk memahami bagaimana komunikasi kolaboratif dapat memengaruhi partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kontribusi mereka dalam pengelolaan wilayah kelurahan. Program RT Keren adalah inisiatif pemerintah Kota Blitar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melibatkan warga dan RT dalam berbagai kegiatan. Kelurahan Bendogerit merupakan salah satu wilayah yang telah mengimplementasikan Program RT Keren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat dalam upaya mencapai pemberdayaan di tingkat kelurahan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu prinsip fundamental dalam pengembangan suatu komunitas. Pemberdayaan masyarakat berarti memberikan warga kemampuan, pengetahuan, dan sumber daya untuk mengelola dan meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri.

Pemberdayaan masyarakat juga menekankan partisipasi aktif warga dalam mengambil peran dalam proses pembuatan keputusan yang memengaruhi wilayah tempat mereka tinggal. Program RT Keren merupakan salah satu inisiatif pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan, khususnya di Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yang mendasar antara lain yaitu program RT Keren Sebagai Inisiatif Pemberdayaan: Program RT Keren merupakan program inovatif yang bertujuan untuk mendorong perubahan positif di tingkat kelurahan dengan melibatkan warga dan RT. Program ini diinisiasi oleh pemerintah Kota Blitar dengan harapan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pembangunan kelurahan mereka. Kolaborasi Sebagai Kunci Keberhasilan: Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seringkali tergantung pada tingkat kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat.

Komunikasi Kolaboratif yang efektif memungkinkan berbagai pihak bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, yakni meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kelurahan Bendogerit sebagai Kasus Studi: Kelurahan Bendogerit dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah melaksanakan Program RT Keren. Studi di wilayah ini akan memberikan wawasan mendalam tentang implementasi program tersebut dan bagaimana kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat berdampak pada pemberdayaan di tingkat kelurahan. Kesempatan untuk Perbaikan: Dalam rangka meningkatkan efektivitas Program RT Keren dan pemberdayaan masyarakat, penting untuk memahami bagaimana program tersebut dijalankan dan apakah ada area yang memerlukan perbaikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah dan pihak terkait dalam mengoptimalkan program tersebut.

Relevansi dengan Konsep Pemberdayaan Masyarakat: Penelitian ini relevan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang semakin menjadi perhatian di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kolaborasi dalam program RT Keren, kita dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kelurahan. Latar belakang ini memberikan konteks penting untuk penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kolaborasi tersebut memengaruhi pemberdayaan masyarakat dan memberikan dasar bagi pengembangan program serupa di tempat lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit. Menganalisis dampak kolaborasi tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat di kelurahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah warga Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar, yang terlibat dalam Program RT Keren. Sampel akan dipilih melalui teknik purposive sampling, yang akan mencakup anggota RT, perwakilan pemerintah setempat, dan warga yang aktif dalam kegiatan program. Responden akan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, termasuk anggota RT, perwakilan pemerintah, dan warga masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cocok untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena sosial, seperti kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat.

Data akan diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait Program RT Keren. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan anggota RT, perwakilan pemerintah, dan warga yang terlibat dalam Program RT Keren. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman mereka terkait kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat. Observasi Partisipatif maksudnya adalah Peneliti akan terlibat dalam observasi partisipatif untuk memahami dinamika kolaborasi dalam kegiatan Program RT Keren. Analisis Dokumen: Dokumen terkait Program RT Keren, kebijakan pemerintah, laporan program, dan materi perencanaan akan dianalisis untuk mendukung wawancara dan observasi. Prosedur Penelitian yang dilakukan yaitu persiapan awal, termasuk izin dan persetujuan dari pihak berwenang dan persiapan alat-alat wawancara. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Transkripsi dan analisis data merupakan data wawancara yang akan dianalisis menggunakan analisis konten dan tema, sedangkan data observasi dan analisis dokumen akan digunakan untuk memeriksa dan mengkonfirmasi temuan. Interpretasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyusun temuan dalam laporan penelitian. Analisis data akan melibatkan pencarian pola, tema, dan hubungan dalam data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Analisis ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengidentifikasi dampak kolaborasi pada pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bendogerit. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis konten untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat. Selanjutnya, data akan dianalisis untuk memahami dampak kolaborasi tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui komunikatif kolaboratif dalam program RT Keren di kelurahan Bendogerit Kota Blitar berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan anggota RT, perwakilan pemerintah, dan warga Kelurahan Bendogerit mengungkapkan beberapa temuan utama antara lain tentang adanya Kolaborasi Efektif yaitu Mayoritas responden menyatakan bahwa kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat di Kelurahan Bendogerit sangat efektif. Mereka merasa bahwa komunikasi kolaboratif ini telah memungkinkan mereka untuk bekerja bersama dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang lebih baik. Kolaborasi ini merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program. Responden secara konsisten menyatakan bahwa kerja sama yang efektif telah memungkinkan mereka untuk bekerja bersama dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi yang bermanfaat. Program RT Keren telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kelurahan. Warga merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dicanangkan oleh program. Komunikasi kolaboratif dalam Program RT Keren mencakup berbagai kegiatan, seperti pertemuan terbuka, forum diskusi, grup diskusi daring, serta berbagai bentuk komunikasi interpersonal. Dalam hal ini, kolaborasi diwujudkan dalam proses pengambilan keputusan bersama dan pelaksanaan program dengan melibatkan semua pihak yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kolaboratif yang efektif berdampak positif pada partisipasi aktif masyarakat. Partisipan merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan program, termasuk dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Komunikasi kolaboratif

memberikan ruang bagi warga untuk menyampaikan ide, masukan, dan kekhawatiran mereka, yang kemudian diintegrasikan ke dalam kebijakan dan tindakan program. Komunikasi kolaboratif juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam komunikasi program, warga merasa lebih memiliki peran dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi wilayah mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dan memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan kelurahan. Program RT Keren secara signifikan meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Bendogerit. Responden melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk aktif terlibat dalam kegiatan kelurahan, seperti kampanye kebersihan, kegiatan sosial, dan program pengembangan ekonomi. Hal ini menciptakan rasa memiliki yang lebih besar di kalangan warga terhadap wilayah tempat mereka tinggal. Melalui kolaborasi yang kuat, warga merasa lebih diberdayakan. Mereka merasa memiliki kendali lebih besar atau memiliki rasa tanggungjawab dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi wilayah mereka dan merasa lebih percaya diri dalam mengatasi masalah sehari-hari dan merasa memiliki peran yang lebih aktif dalam pengelolaan wilayah mereka.

Hasil observasi partisipatif menunjukkan bahwa kolaborasi dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit tampak sangat nyata. Kegiatan seperti pembersihan lingkungan, program pendidikan dan pelatihan, dan pengembangan usaha mikro telah terwujud berkat partisipasi aktif warga, RT, dan pemerintah. Observasi partisipatif yang dilakukan selama penelitian menunjukkan bukti nyata dan telah berhasil terwujud berkat partisipasi aktif dari warga, RT, dan pemerintah tentang kolaborasi dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit. Hasil analisis dokumen mengkonfirmasi upaya pemerintah Kota Blitar dalam mendukung Program RT Keren dan menyediakan pedoman yang mengatur pelaksanaan program tersebut di tingkat kelurahan. Dokumen juga menggambarkan perkembangan program dari tahun ke tahun dan pencapaian yang telah dicapai juga mencatat perkembangan program dari tahun ke tahun dan mencatat sejumlah pencapaian yang telah dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kolaboratif dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit telah memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat. Pembahasan terfokus pada beberapa poin penting yaitu antara lain:

1. Komunikasi Kolaboratif yang Efektif: Kolaborasi yang kuat antara pemerintah, RT, dan masyarakat merupakan faktor kunci dalam kesuksesan program. Dalam hal ini, terbentuknya mekanisme kerja sama yang baik telah memungkinkan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan program.
2. Partisipasi Masyarakat yang Meningkat: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program RT Keren telah mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kehidupan kelurahan. Ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar di antara warga.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Kolaborasi dan partisipasi yang lebih besar berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Warga Kelurahan Bendogerit merasa lebih diberdayakan karena mereka memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.
4. Penelitian ini juga mengkonfirmasi relevansi program RT Keren dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Program ini telah berhasil menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam pembangunan dan perbaikan wilayah mereka.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa komunikasi kolaboratif dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit telah berhasil dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan pemecahan masalah yang lebih efektif dan pencapaian tujuan program. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bendogerit dapat dilihat dalam bahwa lebih banyak warga yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Pemberdayaan ini menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan responsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peraturan Walikota Blitar memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendukung untuk implementasi Program RT Keren. Faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program ini meliputi kolaborasi yang efektif antara pemerintah, RT, dan masyarakat, partisipasi aktif warga, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya regulasi lokal dalam mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan. Pemerintah Kota Blitar telah meluncurkan Program Rukun Tetangga (RT) Keren sebagai inisiatif untuk mendorong pemberdayaan masyarakat dan partisipasi aktif warga dalam pengelolaan wilayah mereka. Program ini bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara pemerintah, RT, dan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan di tingkat kelurahan, serta untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam kerangka pelaksanaan Program RT Keren, Peraturan Walikota Blitar memegang peran sentral sebagai panduan yang mengatur berbagai aspek program. Peraturan ini mencakup pedoman tentang struktur pelaksanaan program, alokasi anggaran, tugas dan kewenangan RT, serta prosedur pengambilan keputusan dalam tingkat kelurahan. Dengan peraturan tersebut, pemerintah Kota Blitar berusaha menciptakan landasan hukum yang jelas untuk mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

Peraturan Walikota Blitar yang mengatur Program RT Keren menjadi panduan utama bagi pelaksanaan program di tingkat kelurahan. Peraturan ini memberikan kerangka kerja yang jelas mengenai struktur pelaksanaan program, kewenangan RT, alokasi anggaran, serta mekanisme pengambilan keputusan dalam wilayah. Hal ini menciptakan dasar hukum yang kuat untuk program tersebut. Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan Program RT Keren mencakup: Program RT Keren berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan kelurahan. Hal ini menciptakan rasa memiliki yang lebih besar di kalangan warga terhadap wilayah tempat mereka tinggal. Kolaborasi dan partisipasi yang lebih besar berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Warga Kelurahan Bendogerit merasa lebih diberdayakan karena mereka memiliki peran yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar, telah berhasil dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi kolaboratif antara pemerintah, RT, dan warga. Komunikasi Kolaboratif yang efektif telah meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberdayakan mereka dalam mengatasi masalah lokal. Komunikasi kolaboratif dalam Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar, telah membuktikan dampak positifnya terhadap partisipasi masyarakat dan pemberdayaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi kolaboratif dalam konteks pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan. Implikasinya, program-program serupa harus mendorong komunikasi kolaboratif yang efektif untuk memaksimalkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Peraturan Walikota Blitar menjadi panduan yang kuat dalam mendukung Program RT Keren di Kelurahan Bendogerit. Peraturan ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendukung untuk implementasi program. Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh komunikasi kolaborasi yang efektif antara pemerintah, RT, dan masyarakat, partisipasi aktif warga, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diusulkan yaitu Pertahankan Kolaborasi yang Efektif: Pemerintah dan RT harus terus mendorong dan mempertahankan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan Program RT Keren. Hal ini dapat dicapai melalui pertemuan rutin, pelatihan, dan komunikasi terbuka. Perluas Partisipasi Masyarakat: Upaya harus dilakukan untuk lebih memperluas partisipasi masyarakat, termasuk melibatkan kelompok yang mungkin belum terlibat sepenuhnya. Ini akan meningkatkan representasi dan inklusivitas dalam program. Evaluasi dan Perbaikan Berkala: Program RT Keren harus terus dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki program dan mengatasi masalah yang mungkin muncul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kolaborasi antara pemerintah, RT, dan masyarakat dapat menjadi instrumen penting dalam mencapai pemberdayaan di tingkat kelurahan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi

pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas Program RT Keren di Kota Blitar dan wilayah lainnya.

REFERENSI

Jurak RT Keren Tahun 2022

Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/265/HK/410.010.2/2021 tentang Tim Koordinasi Tingkat kota Program RT Keren

Keputusan Walikota Blitar tentang Tim Koordinasi Tk Kota Program RT Keren TA 2023

Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 tentang Program Rukun Tetangga (RT) Keren

Peraturan Walikota Blitar Nomor 40 Tahun 2020 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan dalam Bentuk Rukun Tetangga dan Rukun Warga

Peraturan Walikota Blitar Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan melalui Program RT Keren

Perwali Nomor 6 Tahun 2022 tentang Program RT Keren

Perwali Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Perwali Nomor 6 Tahun 2022 RT Keren

Perwali Nomor 76 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022

Surat Edaran Walikota Blitar Nomor 1 Tahun 2021

Surat Edaran Nomor 3 tahun 2023 tentang Juknis RT Keren 2023